

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil wawancara yang telah diuraikan pada BAB IV maka dapat disimpulkan yang berkaitan dengan Peran Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Fisik Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Pembahasan ini menjadi 3 bagian yaitu bagaimana peranan kepala desa dalam pembangunan desa, Hambatan-Hambatan apa saja yang dihadapi Kepala Desa dalam menjalankan pembangunan desa dan Upaya apa saja yang dilakukan Kepala Desa Babela Kota dalam mengatasi hambatan tersebut.

1) Kordinasi

Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Babelan Kota berdasarkan pada indikator koordinasi diperoleh jawaban berdasarkan wawancara pada pada tahapan ini koordinasi yang dilakukan oleh kepala desa dan jajarannya sudah dilaksanakan dengan baik kepada berbagai pihak maupun kepada masyarakat yang menjadi nuangan Desa Babelan Kota. Adapun kedua indikator sebagai berikut :

Pada Indikator pertama Adanya koordinasi yang dilakukan oleh aparat desa babelan kota kepada masyarakat terkait dalam pembangunan di desa babelan kota kecamatan babelan kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil dari wawancara narasumber di atas dapat diketahui bahwa dalam menjalankan kordinasi yang berkaitan dengan kegiatan pembangunan desa kepala desa dan aparat desa turun langsung kelapangan untuk melakukan koodinasi dengan berbagai pihak yang masih menjadi naungan desa babelan kota dalam menjalankan program pembangunan di desa babelan kota.

Indikator kedua Adanya bimbingan kepada masyarakat dalam pembangunan yang ditujukan untuk kepentingan bersama di Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil dari wawancara narasumber di dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembangunan desa. Bahwa

Kepala Desa telah melakukan bimbingan dengan memberikan himbauan kepada masyarakat agar terlibat dalam pembangunan desa babelan kota di masing-masing wilayahnya.

2) Komunikasi

Pada indikator komunikasi Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa pada hasil wawancara pada ketiga narasumber Babelan Kota yang berarti pada indikator ini peran Kepala Desa sudah baik disebabkan bahwa sosialisasi dalam pembangunan selalu dilakukan oleh pihak desa dengan cara mengundang masyarakat setempat guna untuk memberitahukan mengenai kegiatan pembangunan yang ada di Desa Babelan Kota.

Sosialisasi ini dilakukan berupa arahan dan juga pemberitahuan mekanisme kegiatan kepada aparat desa, Rt dan Rw agar menghimbau kepada masyarakat agar turut serta dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan. Adapun kedua indikator sebagai berikut :

Indikator pertama Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam pembangunan Infrastruktur Fisik di Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil dari wawancara dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembangunan desa. Kepala Desa sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat lewat RT/RW Desa Babelan Kota di masing-masing wilayahnya.

Indikator kedua Adanya komunikasi berkaitan dengan peningkatan kemajuan pembangunan Infrastruktur Fisik di Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil dari wawancara narasumber di atas dapat diketahui bahwa komunikasi dalam kegiatan pembangunan desa Berkaitan dengan meningkatkan kemajuan pembangunan. Kepala Desa sudah melakukan komunikasi kepada aparat terkait perencanaan pembangunan Desa Babelan Kota. menginformasikan komunikasinya dengan aparat desa dan masyarakat.

3) Pengambilan Keputusan

Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Babelan Kota berdasarkan pada indikator pengambilan keputusan sudah baik disebabkan semua petugas pelaksanaan sudah bertugas sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas. Adapun kedua indikator sebagai berikut :

Pada Indikator pertama yaitu Adanya pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pembangunan Infrastruktur Fisik di Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil dari wawancara narasumber di atas dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembangunan Desa Babelan kota. Sudah ada pembagian tugas yang jelas kepada petugas pelaksanaan yang diarahkan oleh Kepala Desa kepada seluruh staff aparaturnya dan BPD desa babelan kota.

Berdasarkan wawancara narasumber di atas menunjukkan bahwa setiap ada kegiatan pembangunan di desa babelan kota tentu saja sudah melakukan pengkajian terlebih dahulu dan tentunya ada kesepakatan bersama sebelum terjadinya suatu Pembangunan, maka dari situlah program- program atau kegiatan apa yang perlu diprioritaskan terlebih dahulu untuk dikerjakan.

4) Perhatian pada bawahan

Pada indikator perhatian pada bawahan Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Babelan cukup baik Hal tersebut disebabkan pada indikator ini Kepala Desa dalam tugasnya sudah menempatkan posisi anggotanya sesuai dengan kemampuannya masing-masing untuk dapat menunjang keberhasilan suatu pembangunan. Adapun kedua indikator sebagai berikut :

Indikator Pertama Kepala desa sebagai seorang pemimpin mampu menempatkan posisi bawahannya sesuai dengan kemampuan dalam pembangunan Infrastruktur di Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil dari wawancara menunjukkan bahwa Penempatan posisi yang sesuai dengan kemampuan aparaturnya dapat memberikan suatu pembangunan

yang baik di Desa Babelan Kota. Maka dapat diketahui bahwa Kepala Desa Babelan Kota sudah menempatkan posisi jabatan sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Pada Indikator kedua Kepala Desa memberikan penghargaan kepada anggotanya yang bekerja dengan baik dan mensukseskan Pembangunan Infrastruktur Fisik di Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa bentuk penghargaan yang diberikan oleh kepala Desa Babelan Kota menjadi berupa Insentif untuk mereka dan menjadikan sebuah motivasi kepada masyarakat Desa Babelan Kota dan tentunya memberikan motivasi juga untuk aparatur desa agar tetap bekerja dengan baik.

Pada Indikator ketiga Kepala Desa melakukan monitoring dan evaluasi pembangunan Infrastruktur Fisik di Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Supriyadi selaku Sekertaris Desa Kepala Desa sudah melakukan monitoring dan evaluasi pembangunan Infrastruktur di Desa Babelan Kota melalui Musyawarah Dusun.

5) Hambatan yang dihadapi Kepala Desa

Hambatan yang dihadapi Kepala Desa pada Pembangunan di Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Adapun Hambatan-Hambatan Kepala Desa sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat diketahui bahwa Hambatannya yaitu berupa kurangnya kemampuan serta wawasan masyarakat untuk mendukung program Pembangunan desa yang telah disepakati, sehingga menyebabkan pihak desa mengalami kesulitan dalam permasalahan program pembangunan desa maupun pemeliharaan lingkungan terutama dalam bidang Infrastruktur fisik. Serta tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya program pembangunan infrastruktur masih rendah mengenai pentingnya suatu pembangunan yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat diketahui bahwa hambatannya yaitu berupa komunikasi kepada masyarakat serta rendahnya partisipasi masyarakat untuk mendukung program Pembangunan desa.

6) Upaya-Upaya untuk mengatasi Hambatan-Hambatan

Upaya-upaya untuk mengatasi Hambatan-Hambatan Kepala Desa Babelan Kota dalam Pembangunan di Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi, Adapun Upaya-Upaya Kepala Desa sebagai berikut :

Kepala Desa Babelan Kota melakukan koordinasi kepada jajarannya untuk melaksanakan pelatihan guna untuk menambah pengetahuan serta wawasan agar dapat menciptakan program Pembangunan yang berkelanjutan serta program-program lainnya agar lebih berkualitas untuk desa.

Upaya yang dilakukan adalah dengan menyusun dan merencanakan program usulan yang menjadi sasaran dalam kegiatan pembangunan desa dengan melakukan sosialisasi untuk melancarkan keberlangsungan pembangunan.

Melakukan konsultasi dan mencari alternatif pemecahan masalah dalam kegiatan program Pembangunan Desa Babelan Kota maka dengan ini aparat desa harus mensosialisasikan kepada masyarakat agar turut ikut serta terlibat dalam lebih memperhatikan dan kegiatan Pembangunan maupun kegiatan-kegiatan yang lainnya untuk merumuskan program prioritas yang menjadi permasalahan pada wilayahnya masing-masing.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil kesimpulan dari penelitian mengenai Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi yang ternyata masih ada kendala dan hambatan serta masih terbilang belum optimalnya upaya yang dilakukan oleh aparat desa babelan kota maka dalam penelitian ini ada 2 rekomendasi yang disarankan dalam menjalankan pembangunan agar lebih optimal yaitu sebagai berikut:

a. Rekomendasi Akademik

Penelitian mengenai peranan kepala desa dalam Pembangunan di desa babelan kota kecamatan babelan kabupaten Bekasi, diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian berikutnya, baik dalam penelitian dengan variabel yang sama maupun dengan objek penelitian yang sama. Selain itu, peneliti juga berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi Universitas khususnya untuk program studi Ilmu Pemerintahan untuk dapat dijadikan sebuah masukan, referensi, atau koleksi pustaka. Penelitian sejenis berikutnya diharapkan dapat menggunakan teori dan konsep yang lebih variatif untuk kerangka pemikiran agar hasil yang lebih mendalam. Hal tersebut misalnya dapat dilakukan dengan mengambil teori maupun konsep yang berbeda untuk dijadikan acuan sehingga mendapatkan hasil yang berbeda dan tentunya untuk mendapatkan hasil yang lebih detail.

b. Rekomendasi Praktis

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian peranan kepala desa dalam pembangunan di desa babelan kota kecamatan babelan kabupaten Bekasi, adalah:

1. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya atau untuk melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti menyadari bahwa memiliki keterbatasan dan kendala dalam proses pengerjaan skripsi ini.
2. Perlu adanya pertemuan antara pemerintah desa dengan masyarakat untuk meningkatkan komunikasi ataupun kepercayaan dari berbagai pihak, melakukan pertemuan maupun pendekatan terlebih dahulu kepada masyarakat sehingga hubungan kepala desa dengan masyarakat lebih baik dan tentunya peran kepala desa mampu menggerakkan partisipasi masyarakat dalam menentukan program Pembangunan.
3. Dalam kegiatan pembangunan perlu adanya persiapan mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk berjalannya suatu kegiatan bisa dilaksanakan dengan baik dan lebih maksimal yaitu perlu adanya Kerjasama.